

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu hal yang sangat penting untuk membekali siswa menghadapi masa depan. Untuk itu dalam proses pembelajaran, metode dan media yang berupa bahan dan isi pendidikan yang bermakna sangat menentukan terwujudnya tujuan pendidikan yang berkualitas. Siswa juga perlu mendapat bimbingan, dorongan, dan peluang yang memadai untuk belajar dan mempelajari hal-hal yang diperlukan dalam kehidupannya.

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan salah satu mata pelajaran di sekolah dasar, pembelajaran ilmu pengetahuan alam diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam penerapannya didalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajaran IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar diarahkan untuk berbuat sehingga dapat membantu siswa untuk memperoleh pengalaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar. Salah satu tujuan mata pelajaran IPA yang terdapat didalam kurikulum sekolah dasar yaitu mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari serta mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan sehingga siswa mampu menyelesaikan soal-soal yang diberikan guru yang berkaitan dengan materi yang diajarkan.

Menurut pengalaman peneliti saat melakukan praktek pengalaman lapangan (PPL) hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA masih rendah hal ini terlihat dari nilai-nilai ujian siswa yang belum mencapai KKM. Adapun KKM yang ditentukan dari sekolah yaitu 65, namun dari 27 orang siswa hanya ada 5 orang yang mencapai KKM, sedangkan 22 orang siswa lainnya dikatakan belum tuntas dalam menerima pelajaran.

Kurang bervariasinya model pembelajaran yang digunakan oleh guru sehingga menyebabkan siswa menjadi pasif saat pembelajaran IPA berlangsung. Hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang ribut didalam kelas, bercerita dengan teman sebangku bahkan bermain kebangku teman lainnya. Sehingga ketika guru mengajar suasana kelas menjadi tidak kondusif dan materi yang disampaikan guru kurang dipahami oleh siswa.

Dalam pembelajaran IPA sangat dibutuhkan adanya media pembelajaran, namun pada kenyataannya di lapangan, guru kurang menggunakan media. Karena pada dasarnya media sangat diperlukan dalam proses penyampaian materi pelajaran agar siswa dapat lebih memahami materi yang diajarkan oleh guru. Model pembelajaran yang selama ini dilakukan oleh guru kelas dalam pembelajaran IPA adalah dengan menggunakan metode ceramah tanpa melibatkan keaktifan siswa didalamnya.

Dengan banyaknya permasalahan pada pembahasan berkaitan dengan rendahnya hasil belajar siswa. Maka dari itu diharapkan guru hendaknya memilih model pembelajaran yang tepat agar siswa lebih aktif dan bersemangat mengerjakan tugasnya pada waktu proses pembelajaran berlangsung. Salah satu

model pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Scramble*.

Model pembelajaran *Scramble* diharapkan dapat dijadikan alternatif untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa, sebab siswa diajak untuk aktif mencari jawaban atau menyusun jawaban yang dianggapnya benar dengan pertanyaan yang ada. Pada model pembelajaran ini, siswa diajak seperti bermain dalam menyusun dan merangkai kata pada jawaban yang telah tersedia pertanyaannya sehingga dapat menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar dan meningkatkan hasil belajarnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian, dalam penelitian ini peneliti mengambil judul **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Scramble* DI Kelas IV SD Negeri No.060791 Medan Area T.A 2013/2014”**. Dengan penerapan model pembelajaran *Scramble* ini diharapkan hasil belajar siswa dapat meningkat.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam masih rendah
2. Model pembelajaran yang digunakan guru dalam pelajaran IPA kurang bervariasi karena guru belum mampu mengembangkan model pembelajaran yang dapat merangsang siswa untuk belajar

3. Guru kurang menggunakan media dalam proses belajar mengajar
4. Siswa cenderung pasif dalam menerima pelajaran sehingga membuat siswa cepat bosan dan suka mengganggu temannya saat guru menjelaskan pelajaran.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, maka yang akan menjadi batasan masalah pada penelitian ini adalah “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Pokok Energi Panas Dan Energi Bunyi Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Scramble* Di Kelas IV SD Negeri No.060791 Medan Area Tahun Ajaran 2013/2014”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut di atas, maka rumusan secara umum dari penelitian ini yaitu “Apakah dengan menggunakan model *Scramble* pada pelajaran IPA pada materi pokok energi panas dan energi bunyi dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SD Negeri No.060791 Medan Area Tahun Ajaran 2013/2014”.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Scramble* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi pokok energi panas dan energi bunyi di kelas IV SD Negeri No.060791 Medan Area Tahun Ajaran 2013/2014.

1.6 Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberi sumbangan yang sangat berharga pada perkembangan ilmu pendidikan, terutama pada penerapan model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar dikelas.

b. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

- 1) Bagi siswa, dalam penerapan model *Scramble* dapat memberi pengalaman langsung kepada siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
- 2) Bagi guru, dapat memperkaya studi tentang belajar mengajar dalam penggunaan model *Scramble* khususnya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pokok energi panas dan energi bunyi.
- 3) Bagi sekolah, orang tua memberi kepercayaan kepada kepala sekolah untuk mendidik anaknya untuk memperoleh hasil belajar yang baik dan meningkatkan kualitas dan mutu sekolah.
- 4) Bagi peneliti, dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagai hasil masukan bagi peneliti lain khususnya bila ingin memperbaiki proses pembelajaran ipa.